

PEMERIKSAAN MIKROALBUMINURIA PADA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2

(MICROALBUMINURIA EXAMINATION IN TYPE 2 DIABETIC PATIENTS)

Septiana Wulandari, dr. Ratna Herawati
Universitas Setia Budi Surakarta, Jl. Let. Jen. Sutoyo, Mojosongo, Surakarta
Telp. (0271) 852 518, Fax. (0271) 853 275
Website: www.setiabudi.ac.id, E-mail: info@setiabudi.ac.id

INTISARI

Diabetes Melitus (DM) merupakan permasalahan kesehatan serius yang ditandai dengan kadar glukosa darah melebihi nilai normal yaitu kadar gula darah puasa ≥ 126 mg/dL dan kadar gula darah sewaktu ≥ 200 mg/dL. Penderita Diabetes Melitus dapat mengalami berbagai komplikasi, salah satunya adalah diabetes nefropati. Setelah 7-10 tahun pada penderita DM akan terjadi glomerulosklerosis dengan peningkatan permeabilitas membran kapiler yang memungkinkan sejumlah kecil albumin untuk masuk ke dalam urin. Adanya mikroalbuminuria persisten merupakan tanda dini nefropati diabetik pada Diabetes Melitus. Tujuan dilakukan penelitian adalah untuk mengetahui terjadinya mikroalbuminuria pada penderita DM tipe 2.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun berdasarkan data penelitian yang dilakukan di Laboratorium Klinik Prodia terhadap 20 sampel urin pagi penderita DM tipe 2 di Puskesmas Eromoko 1 dan ditunjang oleh pustaka yang telah dipublikasikan. Pemeriksaan dilakukan dengan metode immunoturbidimetri, menggunakan rasio albumin kreatinin (ACR).

Hasil pemeriksaan mikroalbumin pada 20 sampel urin, didapatkan 4 orang (20%) mengalami mikroalbuminuria, 3 orang (15%) mengalami makroalbuminuria, dan 13 orang (65%) normoalbuminuria.

Kata Kunci : Diabetes Melitus tipe 2, Mikroalbuminuria

Program Studi D-III Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi

PEMERIKSAAN MIKROALBUMINURIA PADA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2

(MICROALBUMINURIA EXAMINATION IN TYPE 2 DIABETIC PATIENTS)

Septiana Wulandari, dr. Ratna Herawati
Universitas Setia Budi Surakarta, Jl. Let. Jen. Sutoyo, Mojosongo, Surakarta
Telp. (0271) 852 518, Fax. (0271) 853 275
Website: www.setiabudi.ac.id, E-mail: info@setiabudi.ac.id

ABSTRACT

Diabetes mellitus (DM) is a serious health problem characterized with increased of blood glucose levels, in which fasting blood glucose ≥ 126 mg/dL and random blood glucose ≥ 200 mg/ dL. Diabetic patients may develop some complications, one of which is nephropathy diabetes. After 7-10 years, diabetic (DM) patients will develop glomerulosclerosis with the increase in capillary membrane permeability allowing a little amount of albumin to pass into urine. The persistent presence of microalbuminuria is the early sign of diabetic nephropathy in Diabetes Mellitus. The aim of this research is to find out microalbuminuria incidence in type-2 diabetic patient.

This scientific paper is compiled based on the data of research collected in Prodia Clinical Laboratory with 20 first-morning void urine samples of type 2 diabetic patients in Puskesmas Eromoko 1 and supported by qualified sources that has been published. The examination was conducted with immunoturbidimetry method, using albumin-creatinine ratio (ACR).

The result of microalbumin examination with 20 urine samples showed that 4 patients (20%) developed microalbuminuria, 3 patients (15%) developed macroalbuminuria, and 13 patients (65%) developed normoalbuminuria.

Keywords: Type 2 Diabetes Mellitus, Microalbuminuria

Medical Laboratory Technology Diploma Program of Health Science Faculty, Setia Budi University